Kendalikan Inflasi, Pemkab Pasuruan Maksimalkan SISKAPERBAPO

Selasa, 29 Januari 2019

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan berupaya menekan laju inflasi dengan melakukan beberapa strategi untuk mengendalikan harga barang kebutuhan pokok dan ketersediaan pasokan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemantauan harga dan stok barang di tiga pasar di wilayah Kabupaten Pasuruan, yaitu Pasar Bangil, Pandaan, dan Sukorejo. Pemantauan ini dilakukan bersama Satpol PP dan Kodim 0819 Pasuruan.

Hasil pemantauan harga kemudian dipublikasikan di website SISKAPERBAPO (Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok) setiap pukul 09.00 WIB. Disperindag juga menghimbau pedagang untuk tidak mematok harga yang terlalu tinggi dan berkoordinasi dengan distributor komoditi pangan serta Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan.

Sebagai upaya tambahan, Disperindag akan menggelar kegiatan pasar murah selama bulan Ramadhan di lima kecamatan, yaitu Gempol, Prigen, Wonorejo, Rejoso, dan Purwodadi. Kegiatan ini diharapkan dapat menekan laju inflasi dengan memberikan subsidi bantuan transportasi kepada pedagang, sehingga dapat menekan biaya operasional dan harga jual produk.

Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, juga telah mengusulkan penguatan *supply chain* dan *supply side* untuk mengendalikan inflasi. Pemerintah diharapkan dapat menyediakan pasar yang memadai agar hasil produksi dapat terserap dengan baik. Selain itu, Pemprov Jatim juga memanfaatkan aplikasi berbasis Teknologi Informasi, seperti SISKAPERBAPO dan SIPAP, untuk memantau harga barang kebutuhan pokok secara *online*.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.